

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Seni Tari**

##### **1. Pengertian Tari**

Tarian adalah salah satu jenis perkembangan tubuh menggunakan seluruh atau sebagian anggota tubuh untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan tujuan dalam irama tertentu dan waktu tertentu. Hal ini dapat dilakukan dengan atau tanpa musik. Tari dikomunikasikan sebagai pernyataan perasaan manusia melalui perkembangan tubuh sehingga jelas perwujudan hakiki dari tari adalah perkembangan. Dalam situasi ini, artis yang memanfaatkan melodi backup akan mengikuti mood musik yang dibawakan. Jadi seniman pendukung yang memainkan musik tersebut akan mengatur perkembangan setiap seniman dengan tujuan agar makna dan motivasi di balik tari yang dibawakan dapat diteruskan kepada penonton penari.

Corrie Hartong mengatakan, tari merupakan suatu keinginan untuk bergerak cepat yang ada di dalam diri manusia, yang mendorongnya mengkomunikasikan artikulasi sebagai perkembangan musik.

Menurut Soedarsono, Tarian merupakan penjelasan yang bermula dari dalam jiwa setiap orang dan kemudian disampaikan melaluinya irama dan perkembangan musik. Soedarsono juga mengatakan, pernyataan perasaan yang dimaksud merupakan kecenderungan pribadi atau manusiawi. Sementara itu, perkembangan yang berirama dan menakjubkan adalah perkembangan yang mengikuti pencadangan nada-nada pencadangan, yang kemudian menghasilkan suatu pengerjaan yang dapat membuat orang lain terpesona ketika melihat perkembangan musik ini. Tarian adalah penegasan sosial. Oleh karena itu, kebudayaan yang menghasilkan tari tidak pernah lepas dari sifat, corak, atau fungsinya (Sedyawati, 1986: 3).

## 2. Unsur-Unsur Tari

Uraian tentang unsur-unsur tari antara lain, wiraga, wirama, wirasa adalah sebagai berikut:

### a. Unsur Utama

#### 1). Wiraga

Wiraga adalah komponen tari yang memperlihatkan Gerakan-gerakan seperti gerak kepala, mengapresiasi wajah, gerak mata, gerak bahu, gerak jari dan lain-lain. Komponen perkembangan merupakan komponen pokok tari mengingat suatu tari akan mengalami perkembangan yang mendalam. Setiap perkembangan tari senantiasa dilakukan oleh orang-orang yang biasa disebut koreografer. Dengan hadirnya koreografer, tarian yang umumnya indah akan semakin indah untuk disaksikan.

#### 2). Wirama

Wirama merupakan ritme yang serasi dengan gerakan gemulai. Dengan adanya komponen mood melodis yang menyertai senimannya, maka perkembangannya akan semakin signifikan dan menjadikan keselarasan dan kemegahan dalam pertunjukan tarinya. Irama ketukan dalam musikalitas juga dapat dijadikan sebagai penanda bagi seniman kapan harus mengubah perkembangannya atau berhenti. Rekaman yang dilanjutkan dengan alat musik langsung seperti harpa, seruling, tepuk tangan, hentakan kaki, dan nyanyian dapat menjadi pengiring yang berirama.

#### 3). Wirasa

Wirasa merupakan kemampuan seniman dalam mengapresiasi dan menyampaikan sentimen kepada penonton melalui penampilan dan gerakannya.

Penting untuk memperluas artis agar orang yang diciptakan dapat dikomunikasikan dengan tampilan yang ramah. Tujuan Wirasa adalah untuk meningkatkan karakter, keindahan, dan penampilan tari. Pesan dan makna tidak dapat tersampaikan kepada penonton melalui tari tanpa wirasa..

#### 4). Gerak

Bagian utama dari tari adalah gerak, yang terjadi bila tubuh ingin bergerak dan mempunyai tenaga. Ada dua macam, yaitu gerakan asli (Ilustratif) yang meniru latihan sehari-hari dan gerakan signifikan. Yaitu suatu perkembangan yang mengandung implikasi yang mungkin tidak meniru latihan pembangunan manusia pada umumnya dan kemudian disempurnakan atau ditingkatkan sehingga terkesan bukan merupakan pembangunan yang sejati.

#### 5). Ruang

Ruang dalam tari adalah tempat bergerak secara harafiah yaitu panggung atau panggung untuk menari. Namun tari juga mengenal ruang imajinatif yang tercipta melalui proses kreatif gerak tari.

#### 6). Waktu

Yang dimaksud dengan waktu dalam tari adalah waktu yang diharapkan oleh seniman untuk melaksanakan perkembangannya. Waktu dalam tari sangat bergantung pada kecepatan (irama) seniman dalam melakukan pengembangan, lamanya ketukan (musikalitas) dalam melakukan pengembangan, dan lama (jangka waktu) seniman dalam melakukan pengembangan.

### 3. Komponen Pendukung Tari

#### a. Desain Lantai

Konfigurasi lantai adalah garis-garis pada lantai yang dilalui oleh seorang seniman atau garis-garis pada lantai yang dibuat oleh kumpulan seniman. Pada lantai

terdapat dua macam garis yaitu garis lurus dan garis lengkung. Bentuk V dapat dibentuk dengan garis lurus, sedangkan lingkaran dan spiral dapat dibentuk dengan garis lengkung.

b. Desain Teratas

Denah atas adalah garis yang dibuat oleh pelengkap yang berada di atas lantai. Rencana ini terlihat dari jalannya pengamat. Rencana teratas hadir dalam berbagai bentuk.

c. Desain Musik

Rencana melodi adalah contoh musik dalam sebuah tarian. Contoh musikal dalam tari muncul karena perkembangan tarinya sesuai dengan irama. Perkembangan tari yang sesuai dengan konkordansi dan perkembangan tari yang sesuai dengan ekspresi melodi. Oleh karena itu, musik memiliki tiga tujuan: sebagai ilustrasi, sebagai ilustrasi yang membantu penciptaan suasana, dan sebagai pengiring tarian.

d. Desain Dramatis

Desain Dramatis adalah tahapan-tahapan pribadi untuk mencapai puncak sebagai sebuah tarian sehingga tariannya menarik dan tariannya tidak terkesan suram. Melalui pentas ini penonton dapat merasakan perbedaan pada bagian yang mendasari tarian tersebut, kemudian naik ke puncak yang paling mempesona dan merupakan perwujudan dari tarian tersebut.

e. Dinamika

Karena variasi tersebut, dinamika tari pun berubah. Unsur-unsur dalam tari dapat membuat tari menjadi menarik. Unsur-unsur dalam tari dapat terlaksana karena adanya keragaman pemanfaatan tenaga dalam pengembangan, keragaman ritme dalam

pengembangan. Jadi yang sangat penting dari unsur-unsur dalam sebuah tarian adalah agar tarian tersebut tidak melelahkan dan tidak terkesan membosankan.

f. Tema

Topik merupakan suatu pemikiran mengenai suatu persoalan dalam tari, sumber subjeknya bisa dari benda-benda yang ada disekitar kita.

g. Tata Rias Dan Busana Tari

Riasan dan bentuk adalah sebuah tarian yang menciptakan sebuah makna dan membuat penontong semakin menarik. Ada beberapa fungsi dari tata rias dan busana antara lain :

- Menyempurnakan penampilan wajah
- menunjukkan watak atau kepribadian penari
- Memberikan efek gerak pada ekspresi atau sebaliknya karakter artis
- Meningkatkan kehebatan karya tari
- Pembentuk tokoh, karakter atau watak penari

h. Tata Pentas

Tata panggung merupakan perangkat keras panggung untuk membantu pameran tari. Panggung pada umumnya dilengkapi dengan berbagai peralatan yang berhubungan dengan tarian.

i. Tata Cahaya

Pencahayaan adalah sekumpulan rencana permainan ringan di depan penonton. Rencana permainan ringan dalam pameran tari dibuat untuk penerangan guna mempertegas suasana tari.

## j. Tata Suara

Kerangka suara adalah sekumpulan instrumen sumber suara yang diharapkan dapat mengatur musik untuk cadangan dengan instrumen yang mudah dimainkan. Ada yang mengatakan bahwa tari tidak membutuhkan kerangka yang kuat. Namun, sistem suara menjadi krusial ketika musik pengiring direkam karena memerlukan pengaturan khusus pada peralatan pemutar suara.

## B. Tari Tradisional

### 1. Arti Tari Tradisional

Pengertian tari tradisional adalah suatu bentuk tari yang berasal, berkembang, dan kemudian secara terus menerus diwariskan atau diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya dalam suatu masyarakat. Pada akhirnya, selama ini tarian tersebut masih cocok dan diterima oleh masyarakat pendukung daerah setempat, termasuk tari adat (M. Jazuli, 2008:71). Tarian tradisional dapat dibedakan menjadi 3 yaitu tari gaya lama, tari masyarakat dan tari imajinatif, tari bonet merupakan tari adat masyarakat.

### 2. Ciri-Ciri Tari Tradisional

Berisi cara berpikir yang bermula dari pemikiran-pemikiran wawasan lingkungan yang mempunyai harapan-harapan minimal atau keputusan-keputusan pembangunan penting yang patut diikuti dan diiringi dengan musik konvensional yang dijalankan oleh lingkungan sekitar. Dalam beberapa kasus, ia memiliki kebutuhan yang berbeda-beda dalam hal waktu, tempat dan, yang mengejutkan, hanya segelintir individu terpilih yang diizinkan untuk menyampaikannya dan memiliki kemampuan sosial yang lazim, misalnya, untuk layanan tradisional atau aktivitas lainnya. Sebagian besar mengandung poin-poin dan implikasi-implikasi tertentu dan diciptakan dan kemudian diwariskan

dari satu zaman ke zaman lain melalui perkumpulan di tempat asal mereka dan dapat tumbuh dan berkembang di antara orang-orang dan kota-kota biasa.

### **C. Fungsi Gerak *Tarian Bonet***

Adapun beberapa fungsi dalam *Tarian Bonet* antara lain sebagai berikut :

- **Kemampuan bentuk ritual dan upacara adat**

Seni tari yang digunakan dalam ritual dan upacara adat harus berpegang pada kaidah yang telah turun temurun dan menjadi tradisi adat. Hal ini juga sebagian besar dilakukan pada waktu tertentu dan biasanya dengan individu tertentu.

- **Kemampuan menari sebagai hiburan**

Tarian untuk tujuan hiburan biasanya digunakan untuk memeriahkan suasana pesta pernikahan, pembukaan acara-acara besar, misalnya permainan laut, perkenalan institusi, arisan, dan lain-lain.

- **Kemampuan menari sebagai sebuah pameran**

Tarian yang dibawakan dan siap diapresiasi. Disanalah dibuat sebuah pameran yang menyajikan kerajinan tari dengan cara yang unik. Maka sebuah yayasan mengadakannya untuk menunjukkan kemampuan adik-adiknya, hingga ada kelompok penari yang mengoordinasikannya untuk menjangkau atau memanjakan para penggemarnya.

- **Kemampuan tari sebagai latihan**

Tari sebagai suatu keahlian yang memerlukan fokus dan waktu untuk menguasainya dapat dijadikan sebagai persiapan yang edukatif. Siswa memiliki kemampuan bergerak, namun siap secara mental dan mental untuk menghadapi tantangan dalam mempelajari seni tari.

- **Kemampuan menari sebagai salah satu bentuk apresiasi**

Ucapan syukur, peringatan hari-hari umum dan peresmian gedung atau kantor yang baru dibangun yang sering kali diisi dengan tarian sebagai bentuk apresiasi atas tercapainya suatu tujuan.

#### **D. Penelitian terdahulu**

1. Penelitian yang dipimpin oleh Feli Soares dengan judul modifikasi Tarian Dahur pada mahasiswa Pendidikan musik. Eksplorasi ini bermaksud untuk menggambarkan tarian dahur, makna dan fungsi Tarian Dahur. Penelitian kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian semacam ini. Strategi pengumpulan informasi dibantu melalui pertemuan dan dokumentasi (kamera, alat perekam). Penelitian ini menunjukkan bahwa tari dahur terdapat beberapa tahap : Fungsi dan Makna Tari Dahur, 1) Gerakan asli Tari Dahur, 2) Pola Lantai Asli Tari Dahur, 3) Modifikasi Ragam Gerak dan Pola Lantai Tari Dahur, 4).
2. Penelitian yang dipimpin oleh Yeremias Banusu dengan judul Kaitan Pentingnya Bonet Bangsa Dawan Menghantam Lantai Dansa dengan Ide Relasi Martin Buber. Penelitian ini mendeskripsikan tentang Tarian Kelompok Suku Dawan Bonet, Koneksi, Konkordansi, Korespondensi, Solidaritas. Penelitian kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian semacam ini. Strategi pengumpulan informasi dilakukan melalui pertemuan dan dokumentasi (kamera dan perekam). Eksplorasi ini menunjukkan bahwa ada beberapa tahapan dalam pergerakan bonet: Tari Bonet daerah setempat Dawan, 1) dan Makna Tarian Bonet, 2)